

Spesifikasi Teknis
Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)
Desa Balaradin dan Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu

1. Latar Belakang

Agar tanaman dapat hidup dengan subur, selain dipengaruhi oleh faktor cuaca dan kandungan unsur hara didalam tanah, juga harus memperoleh cukup air. Pemberian air yang mencukupi merupakan faktor penting bagi pertumbuhan tanaman. Demikian pula halnya dengan usaha meningkatkan produktivitas suatu lahan pertanian. Ketersediaan air merupakan faktor penting, tanpa air yang cukup produktivitas suatu lahan tidak maksimal. Salah satu upaya penyediaan air bagi lahan pertanian adalah dengan membangun jaringan irigasi.

Jaringan Irigasi Usaha Tani (JITUT) adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier. Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan usaha tani. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya program pembangunan JITUT adalah air tersedia di lahan, meningkatkan produksi, terjalinnya hubungan baik antar kelompok tani baik dalam kelompok tani maupun dalam kawasan desa/kelurahan. Oleh karena itu sesuai dengan program kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2022, maka telah direncanakan pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan, nilai tambah, daya saing, dan kinerja pembangunan pertanian di Kabupaten Tegal.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud dari pekerjaan ini yaitu untuk melakukan pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) di Desa Balaradin dan Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu.

b. Tujuan

- 1) Menyediaan air bagi lahan pertanian.
- 2) Mendukung peningkatan ketahanan pangan, nilai tambah, daya saing, dan kinerja pembangunan pertanian di Kabupaten Tegal.

3. Sasaran

Sasaran dari pekerjaan ini yaitu tersedianya persediaan air bagi kelompok tani di wilayah Kabupaten Tegal.

4. Organisasi Pengguna Barang/Jasa

- a. K/L/PD : Pemerintah Kabupaten Tegal
- b. Satker/OPD : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal
- c. PPK : Umar Tabah Santoso, S.Pt, MM

5. Dasar Hukum

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2022.
- c. Peraturan Bupati Tegal Nomor 86 Tahun 2021 tentang Penjabaran dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022.

6. Sumber Dana dan Perkiraan Biaya

Biaya yang diperlukan untuk pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) Desa Balaradin dan Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu ini berasal dari DPA APBD Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 222.000.000 (dua ratus dua puluh dua juta rupiah), sudah termasuk pajak-pajak yang berlaku.

7. Ruang Lingkup dan Lokasi Pekerjaan

a. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan meliputi :

- 1) Galian tanah biasa
- 2) Timbunan tanah / urugan kembali
- 3) Pas. Batu Kali 1sp : 4pp (Batu belah 60% ,Blonos 40%)
- 4) Pas. Plesteran 1 : 3

b. Lokasi kegiatan yaitu di Desa Balaradin dan Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu.

8. Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan untuk pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Usaha Tani (JITUT) Desa Balaradin dan Desa Kambangan Kec Lebaksiu adalah 60 (enam puluh) hari kalender.

9. Kualifikasi dan Klasifikasi Personil Manajerial

Personil manajerial yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ini adalah:

No.	Jabatan	Pengalaman	Kompetensi
1.	Pelaksana	2 Tahun	SKT TS 030 Pelaksana Lapangan Pekerjaan Jaringan Irigasi / SKT TS 031 Pelaksana Saluran Irigasi / SKT TS 032 Pelaksana Bangunan Irigasi.
2.	Petugas K3	0 Tahun	Sertifikat K3 Kontruksi / SKA K3 Kontruksi

10. Keluaran/Produk Yang Dihasilkan

Keluaran/produk yang dihasilkan untuk melaksanakan pekerjaan ini adalah terselesaikannya pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup.

11. Spesifikasi Teknis Pekerjaan

a. Spesifikasi bahan / material

1) Batu Belah dan Batu Kali (Blonos)

Batu yang dipilih harus bersih, keras tanpa lapisan yang lemah atau retak dan harus memiliki satu daya tahan (awet). Batu-batu tersebut harus berbentuk rata, bentuk baji atau oval dan harus dapat dilapisi seperlunya untuk menjamin saling mengunci yang rapat bila dipasang bersama-sama dan memberikan satu profil permukaan di dalam batas-batas ukuran yang ditetapkan.

2) Semen Portland

Harus memakai mutu yang terbaik dari satu jenis merk atas persetujuan pengawas lapangan. Semen yang telah mengeras sebagian/seluruhnya tidak dibenarkan untuk digunakan. Penyimpanan semen Portland harus diusahakan sedemikian rupa sehingga bebas dari kelembababan, bebas dari air dengan lantai terangkat dari tanah dan tumpukan sesuai dengan syarat penumpukan semen.

3) Pasir Pasang

Pasir pasang yang digunakan menggunakan pasir pasang lokal dengan kualitas yang baik.

b. Gambar terlampir

c. Peralatan

No.	Nama Alat	Kapasitas Minimal	Jumlah
1.	<i>Concrete Mixer</i>	0,3 m ³	1 buah

d. Metode kerja / prosedur pelaksanaan pekerjaan

1) Pembersihan Lokasi

Sebelum pekerjaan dimulai terlebih dahulu masing – masing areal pekerjaan harus dipersiapkan dan dibersihkan dari kotoran, humus tanah, bahan organik dan akar-akar pepohonan, semak semak (Damija) serta semua sisa material bekas dari pekerjaan sebelumnya. Bekas semak /rumput yang telah dibersihkan di beri obat untuk mematikan rumput sehingga setelah pekerjaan selesai dilaksanakan tidak ada lagi rumput / semak yang tumbuh.

2) Pengukuran dan Pemasangan Bouwplank

a) Penyedia bertanggung jawab atas kebenaran pematokan di lapangan yang disetujui oleh Pengawas.

b) Penyedia bertanggung jawab untuk menyediakan semua peralatan, perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan dalam hubungannya dengan pematokan tersebut.

c) Pemasangan patok untuk pekerjaan saluran di pasang pada kanan kiri saluran sesuai lebar saluran.

- d) Pemasangan bouwplank untuk pekerjaan saluran dan pekerjaan talud di pasang menggunakan balok kayu dan papan kayu sesuai dengan dimensi pada gambar kerja, pemasangan bouwplank ini harus kuat dan tidak mudah berubah kedudukannya serta tidak boleh hilang atau rusak.
- e) Jika pada suatu waktu selama pelaksanaan pekerjaan beralangsur timbul kesalahan-kesalahan pada letak, ukuran dan ketinggian permukaan suatu pekerjaan, maka Penyedia dengan biaya sendiri harus memperbaiki kesalahan sesuai dokumen kontrak.
- f) Pencocokan pematokan di lapangan oleh Pengawas bagaimanapun juga tidak melepaskan Penyedia dari tanggung jawab atas ketepatan pematokan tersebut dan Penyedia harus melindungi dan menjaga dengan hati-hati semua patok tetap patok sementara dan benda-benda lain yang dipergunakan dalam pematokan.

3) Mobilisasi

- a) Dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari setelah ditandatanganinya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK), Penyedia menyerahkan program dan jadwal pelaksanaan pekerjaan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk mendapatkan persetujuan.
- b) Penggunaan dan pengoperasian peralatan/kendaraan mengikuti aturan perizinan yang ditetapkan oleh Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (DLLAJR), Kepolisian dan instansi terkait lainnya.
- c) Menyediakan lahan yang diperlukan untuk tempat peralatan dan material.
- d) Mobilisasi dan pemasangan peralatan sesuai dengan daftar peralatan yang tercantum dalam penawaran, dari suatu lokasi asal ke lokasi pekerjaan yang akan menggunakan peralatan tersebut sesuai kontrak.
- e) Apabila setiap peralatan yang telah selesai digunakan dan tidak akan digunakan lagi, maka peralatan tersebut segera dikembalikan.
- f) Penyedia melaksanakan operasional dan pemeliharaan kendaraan/peralatan sesuai dengan ketentuan dan tidak mencemari tanah dan air.
- g) Mobilisasi material sesuai dengan jadwal dan realisasi pelaksanaan fisik.

4) Pelaksanaan pekerjaan

- a) Galian Tanah
 - Galian tanah untuk pondasi harus sampai tanah keras, (sesuai gambar), lereng galian harus dibuat sedemikian rupa sehingga mudah untuk memasang pondasi dan tidak mudah longsor.
 - Penyedia diharuskan melapor kepada PPK/Pengawas dan dimintakan persetujuan sebelum mulai dengan pekerjaan pondasi.

- Tanah galian pondasi harus dibuang (ditimbun) di luar bouwplank dan diratakan sedemikian rupa sehingga air hujan dapat mengalir dengan baik ke saluran pembuang.
- Tanah antar tepi galian dan bouwplank harus selalu rata dan bersih dari timbunan, selama pelaksanaan supaya dibuat saluran pembuang saluran untuk menghindari gangguan setempat.
- Bekas parit-parit dan lubang-lubang tanah galian harus ditimbun dengan tanah bekas galian asalkan dipecah-pecah dahulu dan ditumbuk secara berlapis-lapis serta ditumbuk sampai padat.

b) Pasangan Batu 1PC : 4PS (Batubelah 60% : Batublonos 40%)

Lingkup pekerjaan ini meliputi penyediaan bahan material, peralatan, dan tempat yang akan dipasang pasangan batu kali. Pelaksanaan pekerjaan pasangan batu sesuai dengan gambar *site plan* dan potongan. Tempat yang akan dipasang harus dipersiapkan dengan teliti (ketebalan dasar dan puncak, tinggi serta panjangnya) bersih dari segala macam kotoran (bekas-bekas tumbuhan dan akar-akar) bersih dari lumpur dan sebagainya. Sebelum memulai pemasangan, penyedia sebaiknya memberitahukan dulu kepada Konsultan Pengawas akan tindakannya.

c) Pasangan Plesteran 1:3

Semua pasangan batu belah yang kelihatan harus diplester dengan ketentuan :

- Spesi plesteran terdiri dari 1 PC : 3 PS.
- Sebelum pekerjaan plesteran dimulai supaya permukaan pasangan dibasahi air secukupnya.
- Plesteran harus rata dan tegak, tebal plesteran 1,5 cm.

d) Acian

- Semua permukaan dinding yang telah diplester agar diaci PC hingga permukaan acian halus dan licin.
- Semua permukaan yang telah diaci sering disiram air secukupnya agar plesteran tidak pecah-pecah.
- Pada plesteran sudut harus siku dan rata permukaannya.

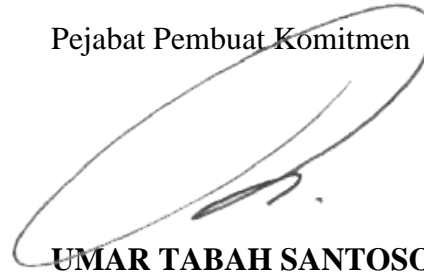
e. Potensi Bahaya Resiko

No.	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Nilai Resiko
1.	Pekerjaan galian tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Badan tertimbun tanah • Terjatuh dibekas galian • Mata kemasukan tanah 	3
2.	Pekerjaan Pasangan Batu	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan terkena air seme • Tangan dan kaki tertindis batu pasangan 	4

		<ul style="list-style-type: none">• Mata kemasukan campuran semen	
3.	Pekerjaan plesteran	<ul style="list-style-type: none">• Tangan terkena air semen• Mata kemasukan campuran semen	4
4.	Pekerjaan Acian	<ul style="list-style-type: none">• Tangan terkena air semen• Mata kemasukan campuran semen	4

Slawi, Juli 2022

Pejabat Pembuat Komitmen



UMAR TABAH SANTOSO,S.Pt,MM.

NIP. 19700217 199803 1 004